

UNTUK ANAK DARI KELUARGA TIDAK MAMPU Bantul Petakan Wilayah Dlingo untuk Sekolah Rakyat

BANTUL (KR) - Pemerintah Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta telah memetakan lokasi di wilayah Kecamatan Dlingo untuk kegiatan belajar mengajar sekolah rakyat, sekolah yang diperuntukkan masyarakat miskin dan miskin ekstrem agar mendapat pendidikan berkualitas.

Wakil Bupati Bantul Aris Suharyanta di Bantul, Senin, mengatakan terkait dengan Sekolah Rakyat, pemerintah daerah dalam hal ini Bupati, Wakil Bupati maupun jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopinda) sepakat untuk mengajukan dan mendirikan sekolah tersebut. "Dan ini baru kita petakan kira-kira lokasi mana nanti di mana sekolah rakyat itu, dan untuk sementara ini baru kita dapatkan di wilayah Kapanewon Dlingo," katanya, Senin (14/4).



KR-Antara

Nugroho Eko Setyanto

Dikatakannya, sambil mematangkan kesiapan lokasi sekolah rakyat, saat ini pemda juga tengah menggodok dan membahas aturan mengenai anggaran pembangunan sekolah, yang diperkirakan juga membutuhkan anggaran tidak sedikit. "Baru kita bahas dan diskusikan soal anggaran, yang diusulkan cuma satu di wilayah Dlingo, karena kita terkendala tanah, sehingga waktu ini baru kita temukan yang pa-

ling berkemungkinan itu tanah yang ada di Dlingo," katanya.

Sementara itu Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), menyatakan Sekolah Rakyat yang saat ini sedang diprogramkan Kementerian Sosial (Kemensos) nantinya diperuntukkan untuk anak-anak dari keluarga tidak mampu.

"Sekolah Rakyat itu nanti untuk anak-anak kita yang tergolong dalam keluarga tidak mampu, dengan leading sektornya di Kementerian Sosial ke bawah sampai Dinas Sosial," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Bantul Nugroho Eko Setyanto di Bantul, Selasa (15/4).

Menurutnya, dari Dinas Pendidikan Bantul untuk mengampung anak-anak yang keluarga tidak mampu sudah ada di jalur afirmasi

yang disediakan pada setiap sekolah sekolah negeri, namun Sekolah Rakyat ini nantinya sedikit berbeda dengan sekolah pada umumnya.

"Kalau kita melihat konsep Sekolah Rakyat itu ternyata sekolah yang memang nanti diperuntukkan bagi anak-anak itu dan sistemnya boarding, nah di situ kelebihanannya," katanya.

Untuk saat ini pemerintah daerah terkait Sekolah Rakyat di Bantul, katanya, masih dalam proses pencarian lahan untuk diusulkan menjadi calon lokasi Sekolah Rakyat dan kemudian diajukan ke pemerintah pusat atau Kemensos. "Kita tinggal membantu saja, jadi semua yang memikirkan dari pusat, anggaran dari pusat, dari Pemkab hanya diminta menyiapkan lahan, untuk peserta didik kita belum tahu model rekrutmen nanti seperti apa," katanya. (Ant)-f